

Sejarah Singkat Tari KETER GANDRUNG



Tari Keter Gandrung adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari Jawa Timur, tepatnya di daerah Banyuwangi. Tarian ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan menarik.

Asal-usul tari Keter Gandrung dapat ditelusuri kembali ke abad ke-16 pada masa Kerajaan Blambangan. Tarian ini awalnya merupakan tarian ritual yang dipersembahkan untuk memohon kesuburan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Tarian ini biasanya ditampilkan dalam upacara-upacara adat, seperti pernikahan, khitanan, atau perayaan panen.

Nama "Keter Gandrung" sendiri berasal dari dua kata, yaitu "keter" yang berarti "menari" dan "gandrung" yang berarti "jatuh cinta". Jadi, tari Keter Gandrung dapat diartikan sebagai tarian yang menggambarkan rasa cinta dan kerinduan.

Dalam perkembangannya, tari Keter Gandrung mengalami beberapa perubahan dan adaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, esensi dan makna filosofis dari tarian ini tetap terjaga. Tari Keter Gandrung masih dilestarikan dan ditampilkan dalam berbagai acara budaya di Banyuwangi dan sekitarnya.

Tarian ini memiliki gerakan-gerakan yang lembut, anggun, dan penuh ekspresi. Penari Keter Gandrung biasanya mengenakan kostum tradisional Banyuwangi, seperti kebaya, jarik, dan aksesoris lainnya. Iringan musiknya pun khas, menggunakan gamelan Jawa Timuran.

Demikian penjelasan singkat mengenai sejarah tari Keter Gandrung, salah satu warisan budaya yang masih dilestarikan di Jawa Timur. Tarian ini memiliki nilai-nilai budaya yang sangat kaya dan menjadi identitas masyarakat Banyuwangi.